



Upaya UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

Iramadhana Solihin

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Email: ira.ardiansyah@gmail.com (Corresponding auhtor)

KEYWORDS

Effort
Interest in Reading
Students

ABSTRACT

This research discusses the Efforts of UPT UIN Datokarama Palu Library in Increasing Student Interest in Reading. This is a field study of the problems raised in this study on how the Efforts of the UPT UIN Datokarama Palu Library in Increasing Student Interest in Reading. Therefore, the research aims to find out the Efforts of the UPT UIN Datokarama Palu Library in Increasing Student Interest in Reading. This method uses a qualitative approach, and data collection techniques through interviews, observations, and documentation studies, the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and concluding. The results of this study show that the efforts of the UPT UIN Datokarama Palu Library in Increasing Student Interest in Reading are to carry out various services and activities, namely on-site reading services, online collection services, literacy development workshops, article writing competitions, and reading corners in the UIN Datokarama Palu campus environment. UPT Library strives to always provide facilities, and reading materials, and serve students and the campus community well, the obstacles faced by UPT Library are the lack of librarians and low interest in reading students. Therefore, so that students doing assignments from lecturers can use the library as a place to find references and make it easier for final semester students to work on proposals and thesis, UPT Library requires all students to have a library card. Implications the author can give about the UPT Efforts. UIN Datokarama Palu Library in Increasing Student Interest in Reading, which requires follow-up, including the UPT UIN Datokarama Library must cooperate with other university libraries and national libraries and make turning into a digital library as a step that must be carried out by the UIN Datokarama Palu library so that students can access information and reading materials anywhere and anytime.

KATA KUNCI

Upaya
Minat Baca
Mahasiswa

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Upaya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa. Ini merupakan kajian lapangan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini bagaimana Upaya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk mengetahui Upaya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa. Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa adalah melakukan berbagai layanan dan kegiatan yaitu layanan baca di tempat, layanan koleksi online, workshop pengembangan literasi, lomba penulisan artikel, serta pojok baca di lingkungan kampus UIN Datokarama Palu. UPT. Perpustakaan berupaya untuk selalu memberikan fasilitas, bahan bacaan, serta melayani mahasiswa dan masyarakat kampus



<https://doi.org/10.24239/ikn.v1i2.1681>

Received 29 August 2022; Received in revised form 9 September 2022; Accepted 28 September 2022

Available online 30 September 2022

Copyright©2022

dengan baik, kendala yang dihadapi UPT. Perpustakaan adalah kurangnya tenaga pustakawan serta rendahnya minat baca mahasiswa. Oleh sebab itu, agar mahasiswa dalam mengerjakan tugas dari dosen bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari referensi dan memudahkan mahasiswa semester akhir untuk mengerjakan proposal dan skripsinya UPT. Perpustakaan mewajibkan seluruh mahasiswa memiliki kartu perpustakaan. Implikasi yang dapat penulis berikan tentang Upaya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa yaitu perlu tindak lanjut di antaranya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama harus bekerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain dan perpustakaan nasional serta membuat beralih menjadi perpustakaan digital sebagai langkah yang harus dijalankan perpustakaan UIN Datokarama Palu, sehingga mahasiswa dapat mengakses informasi dan bahan bacaan dimanapun dan kapanpun

1. Pendahuluan

UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu adalah salah satu unit pelaksana teknis di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Keberadaan UPT. Perpustakaan merupakan wujud dari upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan budaya serta minat baca mahasiswa dan masyarakat kampus, selain itu juga UPT. Perpustakaan berkomitmen dalam melaksanakan program pengelolaan, penyelamatan, dan pelestarian skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa dan sekaligus memberikan perlindungan dan pengamanan terhadap dokumen/arsip kampus.

UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu berkomitmen untuk dapat memberikan layanan kepada mahasiswa dengan semangat, inovasi, integritas, dan optimisme, serta layanan yang terbaik demi mewujudkan mahasiswa yang cerdas, kreatif, dan kritis dengan berbekal bacaan yang dapat dipercaya sehingga memperkuat pendapat dan teori mereka.

Berbagai upaya dilakukan oleh UPT. Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa yaitu dengan memperbaiki layanan baca di tempat, menyiapkan layanan koleksi online, mengadakan workshop pengembangan literasi, lomba penulisan artikel, serta pojok baca di lingkungan kampus UIN Datokarama Palu.

Sumber daya manusia dapat ditingkatkan kualitasnya melalui peningkatan minat baca. Dalam meningkatkan minat baca masyarakat, pemerintah memiliki peran penting. Pemerintah memiliki tanggung jawab melaksanakan amanat Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya melalui peningkatan minat baca masyarakat. Keberadaan perpustakaan merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam mendorong masyarakat untuk dapat meningkatkan minat baca. Oleh karena itu, pada tahun 2007 pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 mengenai perpustakaan dan segala aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca masyarakat (Undang-Undang Perpustakaan, 2007:2). Saat ini perpustakaan di Indonesia masih belum bisa bersaing dengan perpustakaan negara berkembang lainnya.

Tujuan perpustakaan Perguruan Tinggi adalah:

- 1.1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, yaitu staf pengajar, mahasiswa dan tenaga administrasi.
- 1.2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis.
- 1.3. Menyediakan ruangan belajar untuk pengguna perpustakaan.
- 1.4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi pengguna.
- 1.5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal (Basuki, 1994:57).

Pemicu bagi bangkitnya minat baca ialah kemampuan membaca dan pendorong bagi berseminya budaya baca disisi lain kebiasaan membaca terpelihara oleh tersedianya bahan bacaan yang baik dan menarik. Suburnya perkembangan budaya baca tentu sangat tergantung dari tersedianya bahan bacaan yang dibutuhkan (Sutarno, 2003:20). Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca, UPT. Perpustakaan perlu mengaktifkan pojok baca dan menjadikan perpustakaan sebagai wisata membaca. Perpustakaan merupakan salah satu infrastruktur pendidikan yang sangat penting dalam

keseluruhan pusat sumber belajar. Hal ini disebabkan karena perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang berfungsi sebagai pusat penyebaran informasi (Kusumaningtyas, 2003:2).

Pelayanan Perpustakaan yang tidak maksimal, kurangnya program yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat, serta fungsi perpustakaan yang belum maksimal menjadi beberapa faktor yang menyebabkan perpustakaan di Indonesia tertinggal jauh dengan negara berkembang lainnya. Selain kurangnya perhatian dari pemerintah, terdapat beberapa faktor lain dari perpustakaan seperti faktor dana dan kurangnya tenaga ahli. Sementara itu ada anggapan bahwa rendahnya kebiasaan membaca merupakan beberapa contoh dari lambatnya perkembangan perpustakaan di Indonesia.

Diantara jenis-jenis perpustakaan, Perpustakaan yang berada di perguruan tinggi adalah jantungnya universitas, peran perpustakaan tersebut akan memudahkan segala proses pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi optimal. perpustakaan penelitian "research library" adalah sebutan lain dari Perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena fungsi dari perpustakaan adalah sarana untuk mencari informasi yang akan memperkuat penelitian karena meneliti merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi yang mempunyai bermacam-macam masalah dalam bidang dan pokok bahasan pengguna informasi (Basuki, 1994:55).

Aspek pelayanan perpustakaan menjadi penting untuk diperhatikan karena tuntutan kebutuhan penyajian informasi yang cepat, tepat, dan terbaru selalu ada, dalam memberikan pelayanan perpustakaan mengutamakan kepentingan pengguna, dengan menyediakan bahan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, sehingga fungsi perpustakaan dapat terlaksana dengan baik. Perkembangan suatu perpustakaan dapat dilihat dari pelayanannya, karena keberhasilan pelayanan merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perpustakaan. Pelayanan perpustakaan merupakan kunci keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan karena kegiatan tersebut berhubungan langsung dengan pengguna. Kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan ditujukan untuk pemanfaatan layanan yang dimiliki perpustakaan.

Minat baca didefinisikan sebagai dorongan hati yang tinggi untuk melakukan sesuatu, maka minat baca adalah dorongan hati yang tinggi untuk membaca. Terkait hal ini, Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003:180). Muhibbin Syah menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006:151). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sumber motivasi atau dorongan untuk melakukan hal-hal yang diinginkan, sebab sesuatu yang mereka pilih merupakan suatu keuntungan yang akan mendatangkan suatu kepuasan, jika kepuasan berkurang maka minat juga akan berkurang dengan sendirinya. Minat dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan, yang mana dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat-minat lainnya (Syah, 2006:152).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati (KBBI, 2005:83). Membaca merupakan kegiatan seseorang dengan menggunakan pengamatan melalui mata untuk menterjemahkan dan menginterpretasikan tanda atau lambang di atas kertas atau bahan lainnya. Jadi membaca merupakan proses ingatan, penilaian, pemikiran, penghayalan, pengorganisasian pemikiran dan pemecahan masalah. Kemudian dalam membaca tidak timbul dengan sendirinya tetapi dengan adanya berbagai informasi yang muncul di sekitar sehingga mendorong untuk mencari sumbernya. Sumber bacaan bisa berupa buku, surat kabar ataupun majalah. Dari minat membaca tersebut dapat dibina dan dikembangkan agar menjadi suatu kebiasaan membaca.

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca merupakan upaya perpustakaan dalam mengelola buku serta memerikan daya tarik pemustaka sehingga lebih mudah untuk meningkatkan literasi, faktor pendukung minat baca adalah sebagai berikut:

1.1. Faktor Pendukung Minat Baca

1.1.1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti pembawaan, kebiasaan dan ekspresi diri.

Faktor internal meliputi intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Intelegensi sendiri merupakan kemampuan keseluruhan atau global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir logis atau rasional, dan berbuat secara efektif terhadap keadaan.

1.1.2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi ketersediaan bahan baca yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, serta film. Belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, maksudnya masih memilih-milih bahan bacaan, padahal sebetulnya untuk dapat meningkatkan minat membaca, tidak harus membaca buku yang di senangi, karena dengan cara membaca bahan bacaan apapun, secara tidak langsung terdapat proses melatih diri agar terbiasa untuk membaca, sehingga akan senang dengan membaca.

1.2. Faktor Penghambat Minat Baca

Kelompok masyarakat yang memiliki minat baca dan budaya baca rendah disebabkan karena:

- 1.2.1. Akses informasi dari dan ke perpustakaan (sumber-sumber bacaan) terbatas,
- 1.2.2. Tingkat pendidikan masyarakat yang masih banyak di bawah standar,
- 1.2.3. Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang kurang menguntungkan sehingga mempengaruhi daya beli mereka terhadap bahan bacaan,
- 1.2.4. layanan perpustakaan kepada masyarakat yang belum merata, dan
- 1.2.5. apresiasi dan respon masyarakat terhadap perpustakaan yang masih rendah (Perpusnas, 2011:6).

Faktor tersebut dapat terpelihara melalui komitmen bahwa membaca memperoleh keuntungan pengetahuan, wawasan atau pengalaman, dan kearifan. Terwujudnya kondisi yang mendukung minat baca akan menjadikan tantangan dan motivasi untuk membaca, serta tersedianya waktu untuk membaca, baik di rumah, perpustakaan atau tempat lain. Dalam masyarakat yang telah berkembang budaya tutur, moral atau lisan, maka masih membutuhkan tekad dan semangat untuk mengubahnya menjadi budaya baca-tulis. Terpenting adalah bahwa hal itu seharusnya dimulai dengan tindakan nyata, tidak sebatas wacana atau discourse (Sutarno, 2006:29).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat dan mendukung minat baca masyarakat adalah kemajuan teknologi, bahan bacaan, sarana dan prasarana. Kemajuan teknologi sangat memengaruhi minat baca seseorang. Dengan adanya teknologi, bisa memudahkan kita dalam mencari informasi, pengetahuan, dan lain sebagainya. Tetapi, teknologi juga menjadi faktor yang kurang baik bagi berkembangnya minat seseorang membaca buku. Buku menjadi alternatif pengganti setelah teknologi. Selain itu, faktor yang dapat memengaruhi minat baca seseorang yakni bahan bacaan. Dengan bahan bacaan yang lengkap, judul yang bagus dan isi yang menarik, maka ketertarikan seseorang terhadap membaca buku akan timbul. Tak dipungkiri, tanpa adanya suasana yang nyaman, sulit untuk menciptakan minat baca seseorang.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis menemukan masalah yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di antaranya kurangnya fasilitas perpustakaan seperti komputer untuk melayani mahasiswa, kursi yang terbatas, buku beberapa jurusan belum lengkap dan Kegiatan pelayanan sirkulasi masih manual dengan mencatat daftar pengunjung, peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian bahan pustaka, masih kurangnya komputer yang dapat diakses langsung oleh pengunjung perpustakaan, serta posisi layanan sirkulasi yang kurang tepat.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik meneliti tentang Upaya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, karena penulis ingin mengetahui apa yang dilakukan pengelola dalam hal ini upaya-upaya UPT. Perpustakaan sehingga mahasiswa dengan penuh kesadaran memanfaatkan

fasilitas kampus yaitu perpustakaan dengan berkunjung, mencari, dan membaca buku yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, a) Realitas Minat Baca Mahasiswa UIN Datokarama Palu. b) Upaya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa. c) Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu berada langsung di lapangan atau lokasi penelitian berusaha untuk mencari dan mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian. Tahap selanjutnya berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu (Mahmud, 2011:100). Metode yang digunakan untuk analisa merupakan metode kualitatif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh penulis secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Penulis mewawancarai secara langsung Kepala Perpustakaan, staf, pustakawan, dan mahasiswa. Data sekunder pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penelitian yang berupa catatan atau print out rancangan dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh informan. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data awal observasi posisi peneliti adalah sebagai pengamat independen dan tidak terlibat langsung dengan apa yang diobservasi. Adapun teknik observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut: pertama, terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan. Kedua, mencatat objek pengamatan yang sedang terjadi dilokasi penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penguatan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mereduksi data, memverifikasi, dan menyajikan data. Untuk mendapatkan data yang valid serta tingkat kredibilitas tinggi, penulis menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

3. Hasil Penelitian

3.1. UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

UPT. Perpustakaan UIN Datokarama sebagai jantung dari kampus UIN Datokarama palu selalu berusaha untuk menjadi sebuah tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi oleh mahasiswa dan masyarakat kampus. Perpustakaan universitas ini merupakan perpustakaan yang kerap dikunjungi mahasiswa khususnya mahasiswa akhir yang ingin mendapatkan referensi untuk memperkuat teori-teori dalam penelitiannya.

3.2. Visi dan Misi

Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Pali

3.2.1. Visi

Mengembangkan Kajian Islam Moderat Yang Berbasis Pada Integrasi Ilmu, Spiritualitas dan Kearifan Lokal.

3.2.1. Misi

3.2.1.1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi islam yang berbasis pada integrasi keilmuan

3.2.1.2. Mengembangkan kajian islam moderat, melalui pendekatan interdisipliner/multidisipliner

3.2.1.3. Melakukan penguatan karakter berbasis pada nilai, seni budaya dan kearifan local

3.2.1.4. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan islam dan masyarakat islam

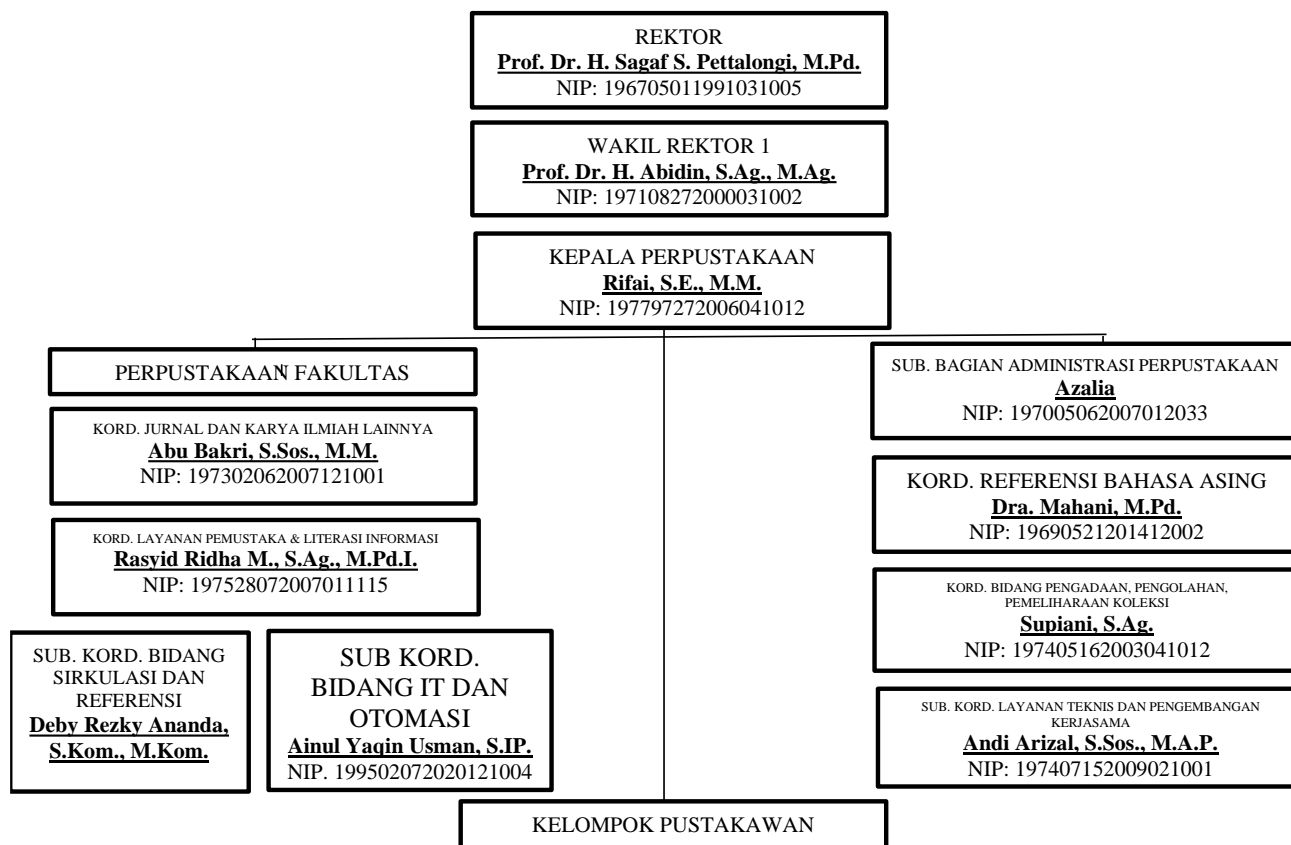
3.2.1.5. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan bimbingan spiritual Islam.

3.3. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Dalam setiap organisasi, perlu adanya penetaan kestrukturannya. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembagian dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dibawah ini:

Struktur Organisasi

UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu



3.4. Jumlah pengunjung di UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala UPT. Perpustakaan Datokarama Palu, dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung perpustakaan di tahun 2022 mencapai 200 orang/hari pada semester berjalan, sedangkan setelah ujian semester, jumlah pengunjung khususnya mahasiswa mengalami penurunan, masuk bulan september tahun ajaran baru mengalami peningkatan kembali.

3.5. Realitas Minat Baca Mahasiswa

Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah, atau keinginan seseorang terhadap sesuatu. Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi kepada suatu sumber bacaan tertentu. Sedangkan budaya adalah pikiran atau akal budi yang tercermin di dalam pola pikir, sikap, ucapan dan tindakan seseorang di dalam hidupnya. Budaya diawali dari sesuatu yang sering atau biasa dilakukan sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan atau budaya. Budaya baca seseorang adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seseorang yang mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca menambah kosakata dan pengetahuan yang baru, memicu daya imajinasi, mengembangkan kecerdasan intrapersonal (Hernowo, 2003:78).

Adapun yang di sampaikan oleh bapak Rifai sebagai kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu, beliau mengatakan:

“Masih terlalu rendah untuk minat baca karena mungkin minat baca ini belum membudaya terhadap kehidupan masyarakat kita sehingga reaksi untuk membaca itu rendah. Maka kita selaku pegawai perpustakaan harus terus aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat kita demi menghindari rendahnya minat baca” (Rifai, 2 Januari 2023).

Hal yang sama disampaikan oleh ibu bapak Ainul Yaqin sebagai sub. Koordinasi bidang IT dan Otomasi, mengatakan:

“Minat baca mahasiswa memang masih sangat rendah tentunya sebagai pegawai perpustakaan, kita harus optimis untuk kedepannya dan harus lebih baik dalam usaha terhadap meningkatkan minat baca. Maka dari itu kita selaku pegawai perpustakaan harus tetap semangat dalam menjalankan tugas dalam mempromosikan bagaimana pentingnya membaca” (Yaqin, Ainul. 3 Januari 2023).

Kesadaran mahasiswa sangat berpengaruh terhadap pentingnya membaca buku dan sadar buku sangat penting untuk menambah wawasannya sebagai mahasiswa, membaca bisa dimana saja dengan catatan membaca hal yang bermanfaat. Tetapi membaca dikalangan mahasiswa dipengaruhi oleh kepentingan dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal. Jadi tidak bisa dipaksakan seseorang harus memiliki minat baca yang tinggi karena setiap mahasiswa memiliki kepentingannya yang berbeda-beda.

Setelah mengetahui pentingnya membaca, setiap pengelola perpustakaan sebaiknya memberikan suasana yang tenang dan nyaman. Dengan keadaan yang tenang dan nyaman maka mahasiswa akan merasa berat untuk tinggal lama di perpustakaan tanpa harus diminta.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Supiani kord. Bidang pengadaan, pengolahan, pemeliharaan koleksi yang mengatakan bahwa:

“Dalam perpustakaan, kita berusaha membuat mahasiswa merasa nyaman ketika berada di dalamnya, meskipun fasilitas nya masih kurang, akan tetapi mahasiswa dapat nyaman mungkin bisa berada di perpustakaan untuk membaca, sebagai pustakawan kita harus melayani mahasiswa dengan baik sehingga mereka tidak lagi malas membaca, hingga mereka tau betapa pentingnya membaca” (Supiani, 3 Januari 2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak minat baca mahasiswa masih sangat rendah itu dikarenakan membaca tidak membudaya dalam kehidupan mahasiswa, sehingga sedikit menjadi ancaman bagi minat baca mahasiswa. Hal itu bukan lagi ancaman apabila minat baca mahasiswa disesuaikan dengan perkembangan digital dan teknologi sehingga pemanfaatannya dapat selaras dengan informasi saat ini yang sering kita ketahui seperti komputer, televisi, handphone, media sosial, internet yang semuanya mengenal dan mengetahui.

3.6. Upaya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

Pertama, memberikan layanan baca di tempat dengan sarana dan prasarana yang nyaman dan bersahabat, kedua memberikana layanan koleksi online agar mahasiswa bisa lebih mudah mengakses informasi secara cepat, ketiga mengadakan workshop pengembangan literasi agar mahasiswa lebih paham pentingnya literasi sebagai seorang mahasiswa, keempat mengadakan lomba penulisan artikel dengan rubrik penilaian minimal artikel diperkuat oleh referensi buku nasional dan internasional, serta kelima mebuat pojok baca di lingkungan kampus UIN Datokarama Palu agar mahasiswa terbiasa membaca dan memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa:

4.1.1. Realitas minat baca mahasiswa UIN Datokarama masih rendah. Hal tersebut dikarenakan membaca tidak membudaya dalam kehidupan mahasiswa hanya sebagian mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat informasi. sehingga menjadi ancaman bagi minat

baca terhadap buku. Hal itu bukan lagi ancaman apabila minat baca mahasiswa disesuaikan dengan perkembangan digital dan teknologi sehingga pemanfaatannya dapat selaras.

- 4.1.2. Upaya UPT. Perpustakaan UIN Datokarama selalu berusaha untuk meningkatkan minat baca mahasiswa, adapun upaya yang dilakukan UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu adalah dengan memberikan layanan baca di tempat, layanan koleksi online dan mengadakan kegiatan workshop pengembangan literasi, lomba penulisan artikel, serta pojok baca di lingkungan kampus UIN Datokarama Palu.
- 4.1.3. Faktor pendukung minat baca mahasiswa adalah fasilitas serta bahan bacaan, kepala perpustakaan juga berperan penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa serta pegawai dan pustakawannya sedangkan faktor penghambat minat baca adalah kurangnya anggaran sehingga fasilitas dan bahan bacaan terbatas. Hal tersebut membuat mahasiswa masih malas untuk berkunjung ke perpustakaan, mahasiswa juga malas mengikuti kegiatan perpustakaan baik sosialisasi ataupun seminar, sehingga informasi lambat untuk diakses oleh mahasiswa.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

- 4.2.1. Perpustakaan harus melakukan pelatihan khusus untuk pegawai perpustakaan.
- 4.2.2. Diharapkan UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu untuk menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka khususnya program studi yang ada di lingkungan UIN Datokarama Palu.

Daftar Pustaka

- Kusumaningtyas, Mahayu Dian Arya. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.
- Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Rumah Ibadah. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Perpustakaan Nasional RI, Kajian Pembudayaan Kegemaran Membaca. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Sulistyo Basuki, Periodisasi Perpustakaan Indonesia, Bandung: Rosdakarya, 1994.
- Sutarno NS, Perpustakaan Dan Masyarakat, Jakarta : Saung 2006.
- Sutarno NS. 2006. Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Pratik., Jakarta: Sagung Seto).
- Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke III. Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Undang-Undang Perpustakaan UU RI Nomor 43 Tahun 2007, Jakarta: Asa Mandiri, 2007.
- Undang-undang No. 23 tahun 2007, tentang perpustakaan.
- Yemima Atania Surbakti, Peran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Karo Dalam Mewujudkan Literasi Masyarakat pada Tahun 2021.